

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING & LEARNING* PADA MATERI EKONOMI SYARI'AH

Mohammad Gufron¹, Muhammad Ilman Nafi'an^{2*}

¹Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Tulungagung, Indonesia,

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung, Indonesia

Email : ilman@stkipgritlungagung.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan observasi di kelas Pendidikan Agama Islam, terdapat banyak mahasiswa yang kurang paham terhadap materi agama, khususnya sub materi yang membahas tentang ekonomi syariah. Indikatornya adalah beberapa mahasiswa memperoleh nilai di bawah target capaian yang ditetapkan oleh dosen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan Model *Contextual Teaching & Learning* Pada Materi Ekonomi Syari'ah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa pada sub materi ekonomi syariah. Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam yaitu instrumen utama dan bantu, instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen bantu berupa RPS, lembar observasi penerapan pembelajaran dengan model CTL. Hasil dari penelitian ini adalah tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, yang di dalamnya menyangkut membantu siswa untuk menemukan konsep, mendorong siswa untuk menghubungkan konsep dengan dunia nyata dan menerapkan pada dunia nyata.

Kata Kunci : *Contextual Teaching & Learning, Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

Based on observations in the Islamic Education Class, there were many students who were not aware of religious material, especially the sub-subject which discussed shariah economics, the indicator was that some students scored below the target set by the lecturer. The purpose of this study was to describe the Contextual Teaching & Learning Model in the Shariah Economic Material. This study was a qualitative study. The subjects of this study were the students of v semester in the Islamic economics sub material. The instrument in this study there are two types, namely the main and auxiliary instruments, the main instrument is the researcher himself, while the supporting instrument is in the form of RPS, the observation sheet is the application of learning with the CTL model. The results of this study are three activities, namely the initial activities, the core activities and the final activities, in which it involves helping students to find concepts, encouraging students to connect concepts with the real world and apply it to the real world.

Keyword : *Contextual Teaching & Learning, shariah economics*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi di Kelas Pendidikan Agama Islam, terdapat banyak mahasiswa yang kurang paham terhadap materi agama, khususnya sub materi yang membahas tentang ekonomi syariah. Indikatornya adalah beberapa mahasiswa memperoleh nilai di bawah target capaian yang ditetapkan oleh dosen, setelah ditelusuri, ternyata banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa pembelajaran di kelas terasa jenuh apabila terus mendengarkan penjelasan dosen, sehingga perlu adanya model pembelajaran alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada materi ekonomi syariah adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut pendapat Hudson & Whisler (2013) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan model pembelajaran memperkenalkan materi menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan apa yang sudah mereka ketahui dengan apa yang diharapkan untuk mereka pelajari, dan untuk membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis.

Johnson (2007) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik yang mereka pelajari dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka. Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi delapan komponen berikut: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik.

Berdasarkan hasil penelitian Sugiarti (2017) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual berbantuan peta pikiran sebaiknya lebih di diperkenalkan kepada guru, mengingat pendekatan tersebut merupakan salah satu alternatif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kreatifnya. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian, berbeda dengan hal tersebut, Soesatyo (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pemahaman materi ekonomi syari'ah yang diberikan dengan menggunakan model

pembelajaran langsung masih kurang dari standar kompetensi yang ditetapkan, oleh karena itu perlu upaya peningkatan pemahaman materi melalui model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran ini adalah CTL (*Contextual Teaching Learning*), berdasarkan penelitian (Soesatyo, 2014; Sugiarti, 2017) maka diperlukan penelitian lanjutan tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) khususnya materi ekonomi syariah dalam pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran ekonomi syaria'ah dengan pendekatan ctl pada jurusan pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

Sanjaya (2006) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mempunyai beberapa karakteristik antara lain adalah 1) CTL menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada keterlibatan peserta didik untuk menemukan secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar peserta didik hanya menerima pelajaran, akan tetapi diharuskan mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran; 2) CTL mendorong peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi kehidupan nyata, artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajarnya di sekolah dengan kehidupan nyata dilingkungan mereka berada. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, maka materi itu akan bermakna (*meaningful*) secara fungsional serta tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak akan mudah dilupakan; 3) CTL mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Artinya materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata mereka di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial

atau kemanusiaan (Creswell, 2012: 4). Dalam penelitian ini mengeksplorasi dan memahami tentang penerapan model *Contekstual teaching & learning* (CTL) dalam pembelajaran ekonomi syariah.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa kelas PAI semester 5 STKIP PGRI Tulungagung pada sub materi ekonomi syariah. Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam yaitu instrumen utama dan bantu, instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen bantu berupa RPS, lembar Observasi penerapan pembelajaran dengan model CTL, dan Pedoman wawancara untuk dosen pengampu dan mahasiswa. teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan informan, untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi metode, yaitu mencocokkan hasil observasi kelas dengan hasil wawancara terhadap dosen dan mahasiswa. Analisis data meliputi tiga tahap yaitu mereduksi data, membuat transkrip wawancara dan dipadukan dengan catatan lapangan serta hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan wawancara, dan penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi ekonomi syariah merupakan sub materi dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam di STKIP PGRI Tulungagung dengan materi utama yaitu Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat, topik yang di dalami pada sub materi ekonomi syariah antara lain 1) sejarah ekonomi syariah, 2). Syariah Islam sebagai pondasi ekonomi, 3) sistem akonomi Syariah dan 4) Implementasi Ekonomi syariah dalam kehidupan bermasyarakat. Penerapan model *contextual teaching & learning* pada materi ekonomi syari'ah ada 6 fase yaitu : Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi mahasiswa, Fase 2 Menyajikan informasi Fase 3 Mengorganisasikan mahasiswa kedalam kelompok-kelompok belajar, Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar, Fase 5 Evaluasi, dan Fase 6: Memberikan Penghargaan. penelitian ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yang di tata dengan baik, peneliti terlibat langsung dengan guru mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan evaluasi. untuk lebih jelasnya di deskripsikan sebagai berikut.

Kegiatan awal

Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mahasiswa mampu memahami sejarah ekonomi syariah, dan 2) Implementasi Ekonomi syariah dalam kehidupan

bermasyarakat, sambil menyampaikan tujuan pembelajaran dosen juga mengaitkan dengan dunia nyata, yaitu sejarah berdirinya bank Muamalat di Indonesia pada tahun 1991, sampai sebab terbentuknya masyarakat ekonomi syariah di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Johnson (2007) bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan mencari makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Fase 2 : Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa bahwa ekonomi syariah merupakan hal yang harus diterapkan maupun disosialisasikan karena menyangkut pemberdayaan umat islam itu sendiri.

Fase 3 : Dosen mengorganisasikan mahasiswa menjadi kelompok-kelompok belajar, dengan tujuan agar dapat aktif berinteraksi dengan temanya, berdasarkan observasi mahasiswa aktif berinteraksi antar mahasiswa, dan sesekali berinteraksi dengan dosen apabila terdapat materi yang belum dipahami. hal ini sesuai dengan Hudson & Whisler, (2013) yang menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran untuk memperkenalkan materi menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif

Kegiatan inti

Fase 1: Dosen membagi tugas dalam tiap kelompok dengan sub materi yang berbeda dengan menyajikan materi melalui lembar kegiatan mahasiswa, selain materi materi tersebut, mahasiswa juga dianjurkan untuk *browsing* melalui internet terhadap materi apa saja yang dibutuhkan, berdasarkan observasi responnya sangat bagus karena mahasiswa menemukan konsep sendiri dan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari dosen tapi belajar melalui berbagai sumber.

Fase 2: Dosen Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan jawaban dan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, termasuk menghubungkan contoh konsep ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait dengan penerapan konsep ekonomi syariah.

Fase 3: mahasiswa secara bergantian mempresentasikan hasil kerjanya, dan mahasiswa yang lain menanggapi, pada aspek ini dosen memberikan penilaian menggunakan rubrik penilaian kinerja.

Kegiatan akhir

Fase 1 : Dosen memberikan tes kepada mahasiswa berupa tes tulis tentang sejarah ekonomi syariah dan penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Fase 2 : dosen memberikan tugas berupa proyek observasi implementasi ekonomi syariah di bank syariah kabupaten tulungagung untuk diselesaikan selama dua minggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam penelitian ini terangkum dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, yang di dalamnya menyangkut membantu siswa untuk menemukan konsep, mendorong siswa untuk menghubungkan konsep dengan dunia nyata dan menerapkan pada dunia nyata. Sejak kegiatan awal dosen sudah berusaha menyampaikan tujuan pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata, agar mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selain itu dosen juga mengorganisasikan kelas menjadi beberapa kelompok. Pada kegiatan inti dosen memberikan tugas berupa lembar kegiatan mahasiswa, dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengerjakan dari berbagai sumber, maka hal ini dapat membuat mahasiswa pengetahuannya semakin berkembang, dan dalam fase ini pula dosen meminta mahasiswa untuk mempresentasikan di depan kelas, kemudian pada kegiatan akhir dosen memberikan tugas berupa proyek kepada mahasiswa yang berkaitan dengan materi yang dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Sebaiknya pada penelitian berikutnya lebih ditambah populasi penelitian, selain itu aspek interaksi antar mahasiswa perlu didalami lebih lanjut, karena terdapat beberapa macam karakteristik interaksi yang terjadi dalam penelitian ini, misalnya ada mahasiswa yang hanya aktif berinteraksi dengan temanya, adalah mahasiswa yang lebih aktif berinteraksi dengan dosen dan ada mahasiswa yang kurang aktif dalam berinteraksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kemenristekdikti atas pendanaan penelitian yang diberikan, demikian juga kampus STKIP PGRI Tulungagung yang berkontribusi sebagai tempat penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. (2012). *Research Design*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2013). Contextual Teaching and Learning for Practitioners. *Systemics, Cybernetics and Informatics*, Vol. 6(4), 54–58. Retrieved from [http://www.iiisci.org/journal/cv\\$/sci/pdfs/e668ps.pdf](http://www.iiisci.org/journal/cv$/sci/pdfs/e668ps.pdf)

Johnson, Elaine B. PH.D. 2007.*Contextual Teaching and Learning*. Mizan Learning Center (MLC). Bandung.

Soesatyo, Y. (2014). Model Pembelajaran Ekonomi Syari'ah Melalui Ctl Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 181–202.

Sugiarti, I. Y. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Peta Pikiran, *E d u k a s i*, 9 (2), 59–68.

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung:Fajar Interpratama Offset.

